Perancangan Sistem Informasi Monitoring Logistik Pada Divisi Percetakan TRIBUN JAMBI

Imam Rofi'i

Universitas Dinamika Bangsa; Jalan Jendral Sudirman Thehok, 0741-35095 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi e-mail: imam.sate18@gmail.com

Abstrak

Tribun Jambi merupakan perusahaan surat kabar harian yang telah beroperasi sejak tahun 2009 dan memiliki beberapa divisi diantaranya sirkulasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), bisnis, keuangan, promosi, redaksi, dan percetakan. Tribun jambi memiliki dua kantor, Satu sebagai kantor redaksi dan satunya lagi sebagai kantor percetakan. Banyaknya barang yang digunakan dalam percetakan membuat PSDM membutuhkan laporan mengenai stok logistik. Laporan tersebut akan diberikan kepada PSDM setiap tiga hari sekali. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan Sistem Informasi Logistik yang dapat membantu Tribun Jambi dalam mengolah stok logistik. Metodologi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi literatur, pengumpulan data, analisis data dan motode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metode waterfall. Hasil yang didapatkan terbentuknya aplikasi sistem yang dapat memenuhi tujuan penelitian.

Kata kunci— Sistem Informasi, Logistik, Tribun Jambi

Abstract

Tribun Jambi is a daily newspaper company that has been operating since 2009 and has several divisions including circulation, Human Resource Development (HRD), business, finance, promotion, editorial, and printing. Tribun Jambi has two offices, one as an editorial office and the other as a printing office. Many items used in printing makes HRD require a report on logistics stock. The report will be given to HRD every three days. The purpose of this study is to produce a Logistics Information System that can assist Tribun Jambi in processing logistics stock. The research methodology carried out in this research is literature study, data collection, data analysis and the system development method that the author uses is the waterfall method. The results obtained are the formation of system applications that can meet the research objectives.

Keywords— Information Systems, Logistics, Tribun Jambi

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi yang sedang dikembangkan ini saat memegang peranan yang dalam sangat penting karena pengolahan data dengan pemanfaatan sistem informasi ini memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat menghemat waktu, tempat dan meminimalkan biaya. Banyak perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mengelola data perusahaan dan data lain yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan keunggulan tersebut, perusahaan bersedia menanggung biaya pembuatan penggunaan teknologi. [1]

Tribun Jambi merupakan sebuah surat kabar harian yang terbit di Jambi dan mulai beroperasi sejak tahun 2009. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia yang mana kantor pusatnya bertempat di Kota Jambi. Tribun Jambi memiliki beberapa divisi diantaranya sirkulasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), bisnis, keuangan, promosi, redaksi, dan percetakan.

Divisi PSDM merupakan salah satu bidang yang berperan penting di Tribun jambi, dimana PSDM ini yang bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang diperlukan Tribun Jambi. PSDM ini memiliki keterkaitan dengan divisi percetakan dalam hal sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya seperti barang yang digunakan di percetakan. Banyaknya barang yang digunakan dalam percetakan membuat PSDM membutuhkan laporan mengenai stok logistik di divisi percetakan. Saat ini di divisi percetakan Tribun Jambi sudah menggunakan aplikasi microsoft excel, namun aplikasi tersebut belum terintegrasi divisi PSDM dengan percetakan, sehingga laporan mengenai stok logistik di percetakan hanya bisa

diterima oleh PSDM setiap tiga hari sekali. Adapun jika PSDM membutuhkan laporan harian, PSDM harus meminta konfirmasi dengan percetakan melalui telepon. Melihat alur yang terjadi, proses ini menvebabkan banyak waktu yang terbuang sehingga proses yang terjadi kurang efisien. Oleh sebab perlunya dibuat sebuah sistem informasi yang dapat memonitoring stok logistik di divisi percetakan yang telah terintegrasi dengan divisi PSDM untuk mempermudah divisi PSDM dalam melihat ataupun membuat laporan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan tanpa harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu ke divisi Percetakan.

Beberapa penelitian sejenis membahas mengenai sistem informasi logistik yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah: penelitian yang dilakukan oleh Akmal Satyagraha, Wina Witanti, Herdy Ashaury dengan judul Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Logistik di PT DIRGANTARA Indonesia. Dari penelitian ini dapat disimpulkan sistem informasi monitoring logistik dalam pengontrolan persediaan barang dapat memberikan yang kemudahan dalam mengelola data dan informasi bidang logistik, menyediakan data logistik yang akurat untuk keperluan perencanaan kebutuhan barang dan dalam aliran informasi. membantu Sehingga setiap data yang dihasilkan dari persediaan barang dapat langsung diketahui dan dapat membantu dalam menunjang keputusan proses selanjutnya. [1]

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan studi literatur dengan penelitian sejenis. Adapun beberapa penelitian sejenis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Apri Wiranata dan Nehemia Sugianto pada

tahun 2016 dengan judul Implementasi Sistem Informasi Logistik Berbasis Web pada UD. Sumber Rejeki. Dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

- 1. Sistem informasi logistik berbasis website sudah berhasil diimplementasikan dan setujui oleh pengguna.
- 2. Pembuatan sistem informasi logistik telah memenuhi kebutuhan sesuai dengan wawancara. Fitur fitur yang dibutuhkan oleh pengguna telah tersedia.
- 3. Proses implementasi sistem informasi logistik menggunakan ERPNext melalui proses input data dan training. Untuk proses input data dilakukan secara manual karena data data konsumen yang masih tersimpan pada buku.
- 4. Proses implementasi sistem informasi logistik menggunakan ERPNext melalui proses training. Proses training dilakukan selama 2-3 hari tergantung dari daya serap pengguna.
- 5. Instalasi server dilakukan secara local area network dengan alasan keamanan dan aplikasi ini hanya bisa di akses pada U.D Sumber Rejeki.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Karlena Indriani dan Sudarmadi pada tahun 2015 dengan judul Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (Atk) Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). Setelah melewati tahapan analisis,

perancangan dan implementasi yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Dengan adanya aplikasi Sistem Pengadaan Barang ATK yang sudah terintegrasi ini, tentunya akan memudahkan user dalam mengakses aplikasi ini.
- Dengan adanya peringatan stok barang minimum dapat memudahkan Bagian Gudang dan Kabag. Logistik dalam

- memantau stok barang alat tulis kantor (ATK).
- 3. Adanya menu login bagi Sub. Bagian Administrasi dapat memperoleh informasi data stok barang dan transaksi yang cepat dan tepat.
- 4. Bagian gudang dapat menginput data penerimaan dan pengeluaran barang dengan cepat, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
- 5. Dengan adanya fitur laporan yang lebih lengkap sehingga membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.
- 6. Menambah fitur-fitur dan fasilitas yang lebih memudahkan pengguna/user dalam mengolah Sistem Informasi Persediaan Barang Alat Tulis Kantor (ATK) ini sehingga menjadi salah satu pilihan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- 7. Karena aplikasi ini hanya mengolah data persediaan barang saja, maka nantinya diharapkan adanya hubungan yang terintegrasi antara aplikasi ini dengan sistem pembelian barang dan penghitungan budgeting pengadaan barang ATK.[3]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nono Sudarsono dan Sukardi pada tahun 2015 dengan judul Sistem Informasi Inventory Berbasis Web di PT Autotech Indonesia. Setelah melalui beberapa tahapan dalam perancangan Sistem Informasi Inventory di PT Autotech Indonesia dengan berbasis WEB, maka saya (penulis) menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Inventory berbasis WEB ini dapat memberikan kemudahan semua Departement untuk melakukan pengecekan stok barang yang ada.
- 2. Memberikan kemudahan kepada pengguna (user) dalammelaksanakan pengelolaan data dalam waktu yang bersamaan karena dibuatkan sistem Database server.

- 3. Sistem Informasi Inventory berbasis WEB, mempercepat pembuatan laporan stok barang tanpa merekap ulang data.
- 4. Setiap pengguna mempunyai hak akses untuk mengelola sistem informasi inventory, dengan tujuan agar dapat diketahui dengan mudah pengguna yang salah dalam pengelolaan data inventory. Daftar. [4]

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Arvita dan Despita Meisak pada tahun 2019 dengan judul Prototype Sistem Informasi Inventory Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jambi, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi inventory logistik pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan untuk pendataan melakukan invertarisasi kebutuhan logistik sehingga mempermudah pegawai BPBD dalam melakukan pendataan, monitoring dan mengevaluasi kebutuhan loaistik Kabupaten/Kota. Jika sewaktu-waktu stok logistik habis dikarenakan bencana tidak dapat diprediksi maka BPBD provinsi dapat langsung mengajukan kebutuhan logistik ke Pusat dan melalui provinsi akan didistribusikan ke Kabupaten/Kota Jambi sebaliknya Kabupaten/Kota bisa langsung mengajukan kebutuhan logistik Provinsi.[5]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maimunah, Jawahir dan Citra Marina pada tahun 2019 yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Monitoring Permintaan Perlengkapan Peralatan Kantor Berbasis Web Pada PT Tirtanusa Indotama, penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Perancangan suatu sistem diperlukan dimana divisi lain dapat dengan mudah melakukan proses permintaan perlengkapan peralatan kantor, setelah dilakukan proses permintaan maka admin

- purchasing dapat memproses permintaan tersebut, sehingga permasalahan yang sering terjadi, dalam proses permintaan perlengkapan peralatan kantor tersebut tidak terjadi kembali.
- 2. Rancangan sistem aplikasi berbasis web pada PT. TirtaNusa Indotama, sistem yang dirancang khusus agar dapat membantu menyelesaikan pembuatan laporan tanpa harus menulis atau mengetik kembali hasil permintaan perlengkapan peralatan kantor, sistem ini akan secara otomatis dalam melakukan permintaan perlengkapan peralatan kantor yang dapat memudahkan dalam membuat laporan permintaan perlengkapan peralatan kantor otomatis dan pemantauan pesanan yang belum dikirim.[6]

2. METODE PENELITIAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Identifikasi Masalah
 Pada tahan ini panu
 - Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada Tribun Jambi dan merumuskan masalah yang akan diangkat oleh penulis yaitu bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang mampu memonitoring logistik di divisi percetakan Tribun Jambi.
- Studi Literatur
 Penulis mempelajari beberapa penelitian sejenis dan memahami teoriteori yang menjadi referensi sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyelesaian masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.
- 3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian dalam pengumpulan data, yaitu :

Wawancara (Interview)
 Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang ditujukan kepada Manajer PSDM Tribun Jambi. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, maka diperoleh gambaran aktivitas bisnis yang sedang berjalan di divisi percetakan serta masalahmasalah yang sedang terjadi saat ini.

Pengamatan (Observation)
 Pada kegiatan ini penulis mengamati secara langsung proses monitoring stok logistik di Divisi Percetakan Tribun Jambi. lalu penulis juga mengamati aktivitas yang mendukung kegiatan diatas yaitu mengamati langsung laporan yang diterima oleh manajer PSDM.

4. Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dari data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperlajari data-data tersebut, sehingga mendapatkan gambaran dan mempermudah memperoleh penulis untuk melakukan tahap selanjutnya, yaitu pengembangan perangkat lunak.

5. Pengembangan Perangkat Lunak pengembangan perangkat lunak merupakan suatu metode untuk menyusun suatu perangkat sebagai solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengembangan lunak dengan perangkat skuensial linier yang sering disebut dengan metode air terjun (waterfall).

Kesimpulan
 Setelah tahapan pengembangan perangkat lunak selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan kesimpulan Pada tahapan ini

maka tahapan selanjutnya adalah tahapan kesimpulan. Pada tahapan ini penulis membuat kesimpulan yang tepat dari hasil penelitian yang telah

dilakukan, sehingga memberikan gambaran secara utuh mengenai sistem informasi yang diperlukan di divisi percetakan Tribun Jambi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan di kantor dalam percetakan Tribun Jambi memonitoring data stok logistik sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi vaitu aplikasi *microsoft* excel. Data barang yang digunakan dalam produksi dan stok akhir oleh divisi percetakan harus dicatat setiap hari guna membuat laporan harian, laporan tersebut akan diberikan ke divisi PSDM setiap tiga hari sekali. Sulitnya divisi PSDM meminta laporan harian sebelum tiga hari, membuat divisi PSDM harus menelpon terlebih dahulu ke divisi percetakan. Hal seperti ini memakan banyak waktu karena divisi PSDM tidak bisa melihat secara real time mengenai laporan stok logistik yang ada di divisi percetakan.

3.2 Analisis Sistem Yang Dibutuhkan

Dari analisa diatas maka penulis dapat menyimpulkan kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh divisi percetakan Tribun Jambi. sistem yang dapat mencatat data barang yang diterima, data yang digunakan dan data barang yang tersisa. Sistem juga dapat membuat laporan harian dan laporan bulanan mengenai stok barang. Laporan yang dibuat oleh divisi percetakan bisa dilihat langsung oleh divisi PSDM sebelum tiga hari tanpa harus menelpon terlebih dahulu. Sehingga divisi PSDM dapat melihat dan membuat laporan kapan pun dibutuhkan.

3.3 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

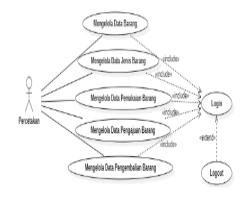
Kebutuhan fungsional Sistem adalah jenis kebutuhan yang berisikan proses-proses apa saja yang diberikan oleh sistem informasi yang akan dirancang. Adapun kebutuhan fungsional pada sistem yang butuhkan adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem menyediakan detail informasi barang.
- 2. Sistem menyediakan informasi update mengenai stok barang.
- 3. Sistem menyediakan laporan pemakaian barang harian.
- 4. Sistem menyediakan laporan pemakaian barang bulanan.
- 5. Sistem menyediakan laporan barang cacat.
- 6. Sistem menyediakan laporan mutasi barang.
- 7. Sistem menyediakan laporan pemakaian barang perbulan.
- 8. Sistem menyediakan laporan Pengajuan Barang.
- 9. Sistem menyediakan laporan stok akhir barang.
- 10.Sistem menyediakan form login dan logout.
- 11. Sistem menyediakan ganti password untuk pengguna.
- 12.Sistem dapat melakukan tutup buku setiap satu bulan sekali.

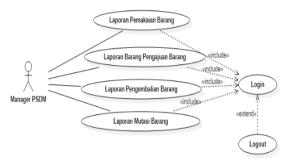
3.4 Usecase Diagram

Usecase Diagram yaitu diagram yang menggambarkan dan merepresentasikan aktor, use cases, dan dependencies suatu proyek dimana tujuan dari diagram ini adalah untuk menjelaskan konsep hubungan antara sistem dengan dunia luar.[7]

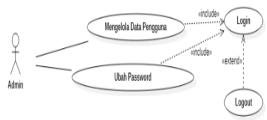
Usecase Diagram dari system monitoring stok logistik di divisi percetakan tribun jambi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Usecase Diagram Divisi Percetakan



Gambar 2. Usecase Diagram Manager
PSDM



Gambar 3. Usecase Diagram Admin

3.5 Definisi Aktor

Definisi Aktor merupakan penjelasan dari actor yang terlibat didalam sistem, adapun penjelasannya dapat didefinisikan sebagai berikut:

No	Actor	Deskripsi
1	Percetakan	Orang yang
		bertugas dan
		memiliki hak
		akses untuk
		mengelola data
		barang, data
		jenis barang,
		pemakaian
		barang,
		Pengajuan

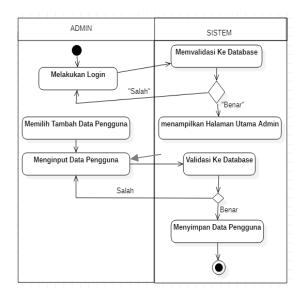
		Barang dan Pengembalian Barang
2	Manager PSDM	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melihat dan mencetak laporan pemakaian barang, pengajuan barang, pengembalian barang dan mutasi barang
3	Admin	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk Mengelola Data Pengguna yang meliputi Menambah Data Pengguna dan Menghapus Data Pengguna

Tabel 1. Tabel Definisi Aktor

3.6 Activity Diagram

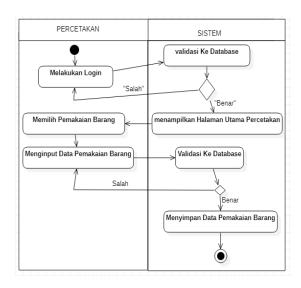
Activity diagram menggambarkan aliran aktivitas di dalam perangkat lunak yang akan dibangun. Activity Diagram berguna dalam menggambarkan bentuk interaksi antara aktor dan sistem. [8] Berikut Activity Diagram dari sistem informasi monitoring stok logistik pada divisi percetakan TRIBUN JAMBI.

 Activity Diagram Tambah Data Pengguna Merupakan gambaran interaksi yang dilakukan oleh aktor dan sistem untuk menambahkan data pengguna yang digunakan untuk mengakses sistem informasi yang dirancang.



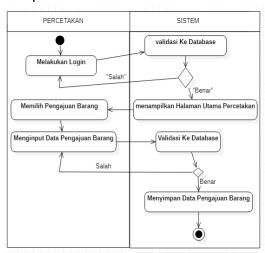
Gambar 4. Activity Diagram Tambah Data Pengguna

2. Activity Diagram Tambah Data Pemakaian Barang Diagram Tambah Data Activity Pemakaian Barang Merupakan gambaran interaksi yang dilakukan oleh percetakan dan sistem untuk menambahkan data pemakaian barang yang telah digunakan oleh divisi percetakan.



Gambar 5. Activity Diagram Tambah
Data Pemakaian Barang

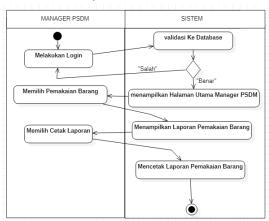
Activity Diagram Tambah Data Pengajuan Barang Activity Diagram Tambah Data Pengajuan Barang Merupakan gambaran interaksi yang dilakukan oleh percetakan dan sistem untuk menambahkan data pengajuan barang yang dibutuhkan oleh divisi percetakan.



Gambar 6. Activity Diagram Tambah Data Pengajuan Barang

 Activity Diagram Melihat dan Mencetak Laporan Pemakaian Barang.

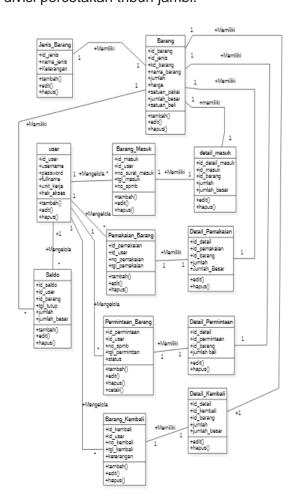
Activity Diagram ini digunakan oleh manager PSDM untuk melihat dan mencetak laporan pemakaian barang di percetakan sesuai dengan yang dibutuhkan.



Gambar 7. Activity Diagram Melihat dan Mencetak Laporan Pemakaian Barang

3.7 Class Diagram

Class diagram merupakan salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi class, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek. [7]
Berikut adalah class diagram dari system informasi monitoring stok logistik pada divisi percetakan tribun jambi.



Gambar 8. Class Diagram

3.8 Hasil Implementasi

Hasil implementasi merupakan kegiatan perancangan telah yang diterjemahkan menggunakan program kemudian dapat dioperasikan. Adapun Hasil Implementasi dari Sistem Informasi Monitoring Stok Logistik pada divisi percetakan pada tribun jambi sebagai berikut:

Halaman Login
 Halaman login merupakan halaman
 yang digunakan untuk pengguna agar
 dapat mengakses sistem dengan
 menginputkan unit kerja, username
 dan password



Gambar 9. Halaman Login

Halaman Utama
 Halaman utama merupakan halaman pertama yang akan tampil setelah pengguna berhasil melakukan login.



Gambar 10. Halaman Utama

Halaman Input Data Pengguna
 Halaman Input data pengguna
 digunakan oleh admin untuk
 menambahkan data pengguna baik
 dari percetakan ataupun dari PSDM



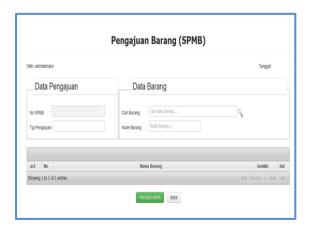
Gambar 11. Halaman Tambah Data Pengguna

4. Halaman Tambah Data Pemakaian Barang Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh divisi percetakan untuk menambahkan data pemakaian barang yang telah digunakan.



Gambar 12. Halaman Tambah Data Pemakaian Barang

 Halaman Tambah Data Pengajuan Barang
 Halaman ini merupakan halaman yang digunakan oleh divisi percetakan untuk mengajukan barang yang ingin dibeli untuk memenuhi stok minimal barang di divisi percetakan.



Gambar 13. Halaman Tambah Data Pengajuan Barang

Halaman Laporan Pemakaian Barang perhari

Halaman ini merupakan halaman yang berisi laporan pemakaian barang yang telah digunakan selama satu hari oleh divisi percetakan. Halaman ini hanya bias diakses oleh manager PSDM untuk melihat ataupun mencetak laporan sesuai dengan yang dibutuhkan.



Gambar 14. Halaman Laporan Pemakaian Barang Perhari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah penulis lakukan di tribun jambi untuk merancang sebuah sistem informasi monitoring stok logistic, berikut adalah kesimpulan yang telah penulis dapatkan:

- Penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah perangkat lunak yang dapat mempermudah manager PSDM dan bagian percetakan dalam melakukan kegiatan pengontrolan ataupun pengecekan pemakaian stok barang pada divisi percetakan Tribun Jambi.
- Dengan adanya perangkat lunak yang dirancang, Manager PSDM mampu melihat dan mencetak data laporan pemakaian barang harian dan perbulan, laporan barang rusak dan laporan stok barang pada percetakan secara tanpa harus menghubungi divisi percetakan.
- Sistem informasi monitoring stok logistik ini dapat membantu kantor Tribun Jambi dalam menyelesaikan masalahnya, terutama yang berkaitan dengan pengontrolan stok barang.
- Dengan sistem informasi monitoring ini manager PSDM ataupun divisi percetakan tribun Jambi dapat melihat berapa banyak penggunaan barang pada jangka waktu yang ditentukan, sehingga mempermudah pengambilan

keputusan ketika melakukan pengajuan barang.

SARAN

Penulis dapat menyadari banyak sekali kekurangan dalam sistem yang telah dibuat. Untuk itu dalam kesempatan ini dapat dijabarkan beberapa saran untuk perbaikan aplikasi dimasa yang akan mendatang:

- Pihak Tribun Jambi dapat memanfaatkan aplikasi ini agar dikembangkan menjadi versi android agar lebih mudah memonitoring stok logistik.
- Untuk pengembangan tahap berikutnya, dapat ditambahkan fitur-fitur pelengkap lainnya agar mempermudah proses monitoring stok di Tribun Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Ir. Eddy Anthony, S.H., M.M, selaku Ketua Yayasan Dinamika Bangsa.
- Bapak Dr.Ir. Herry Mulyono, MM. selaku Pembina Universitas Dinamika Bangsa Jambi
- Bapak Setiawan Assegaff, S.T, M.M.S.I, Ph.D., selaku Rektor Universitas Dinamika Bangsa Jambi
- 4. Dosen dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Satyagraha, W. Witanti, and H. Ashaury, "Pembanngunan Sistem Informasi Monitoring Logistik di PT Dirgantara Indonesia," *Sainteks*, vol. 13, pp. 142–146, 2020.
- [2] A. Wiranata and N. Sugianto, "Implementasi Sistem Informasi Logistik Berbasis Web pada UD. Sumber Rejeki," *JUISI*, vol. 2, pp. 37–48, 2016, doi: 2460-1306.
- [3] S. Karlena Indriani, "Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (Atk) Menggunakan Metode Waterfall," *J. Techno Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 69–76, 2015, [Online]. Available: https://media.neliti.com/media/publi cations/227394-sistem-informasi-inventory-alat-tulis-ka-9b7f75b3.pdf.
- [4] N. Sudarsono and S. Sukardi, "Sistem Informasi Inventory Berbasis Web di PT Autotech Indonesia | Sudarsono | Eksplora Informatika," *Eksplora Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 73–84, 2015, [Online]. Available: http://www.ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/0f410362/article /view/596.
- [5] Y. Arvita and D. Meisak, "Prototype Sistem Informasi Inventory Logistik BPBD Jambi," *J. Ilm. Media Sisfo*, vol. 13, no. 2, p. 127, 2019, doi: 10.33998/mediasisfo.2019.13.2.641
- [6] M. Maimunah, J. Jawahir, and C. Marina, "Perancangan Sistem Informasi Monitoring Permintaan Perlengkapan Peralatan Kantor Berbasis Web Pada Pt Tirtanusa Indotama," *ICIT J.*, vol. 5, no. 2, pp. 167–180, 2019, doi: 10.33050/icit.v5i2.431.
- [7] R. A.S and M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 2013.

[8] O. Veza and N. Maghfiroh, "Sistem Informasi Pengelolaan Bisnis Pada Kantin Pt. Sat Nusapersada Batam," *Eng. Technol. Int. J. Maret*, vol. 2, no. 1, pp. 2714–755, 2020, [Online]. Available: http://mand-ycmm.org/index.php/eatij/article/vie w/33.